BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pompa dengan fluida kerja air yang dipasang secara tunggal memiliki head 2,63 m dan debit 17,52 L/menit, pompa seri memiliki head 3,99 m dan debit 17,58 L/menit, dan pompa paralel memiliki head 2,34 m dan debit 23,58 L/menit.
2. Pompa dengan fluida kerja oli yang dipasang secara tunggal memiliki head 1,67 m dan debit 1,2 L/menit, pompa seri memiliki head 3,24 m dan debit 1,194 L/menit, pompa paralel memiliki head 2,31 m dan debit 1,56 L/menit.
3. Effisiensi yang diperoleh saat pompa menggunakan fluida air mencapai 18,27 % pada pompa paralel, 17,44 % pada pompa seri dan 7,05 % pada pompa tunggal, sedangkan saat pompa menggunakan fluida oli hanya mencapai 0,25 % pada pompa tunggal, 0,33 % pada pompa paralel, dan 0,38 % pada pompa seri.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengukuran performansi pompa :

1. Pengukuran daya poros sebaiknya dilakukan menggunakan alat ukur tambahan seperti pengukuran kecepatan putar motor menggunakan tachometer dan pengukuran torsi menggunakan dynamometer.
2. Untuk pengukuran debit apabila menggunakan dua pompa sebaiknya menggunakan dua alat ukur debit yang terpisah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA